

STRATEGI PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA

Devi Ananta Sari¹, Sheidy Yudhiasta²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

deviananta0312@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan wisata melalui rancangan spot foto di Kampung Samin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan merancang spot foto yang menarik dengan latar belakang budaya dan alam khas Kampung Samin, dapat meningkatkan pariwisata yang ada. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi juga dapat meningkatkan kepopuleran Kampung Samin sebagai destinasi wisata yang unik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata lokal dengan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis pada potensi lokal. Simpulan bahwa Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur, memiliki potensi budaya yang signifikan. Untuk meningkatkan visibilitasnya, Kampung Samin membuat strategi seperti mempromosikan taman melalui media sosial dan platform online dan membuat spot foto unik.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Kampung Samin, Pariwisata.

ABSTRACT

The research aims to explore the potential of tourism development through photo spot design in Kampung Samin. The research method used is qualitative descriptive. The results of the research showed that by designing attractive photo spots with the characteristic cultural and natural background of Kampung Samin, it can improve existing tourism. In addition, the use of social media as a means of promotion can also increase the popularity of Village Samin as a unique tourist destination. This research has made important contributions to the development of local tourism with a sustainable approach and based on local potential. Samin Village in Bojonegoro, East Java, has significant cultural potential. To increase its visibility, Kampung Samin has developed strategies such as promoting the park through social media and online platforms and creating unique photo spots.

Keywords: Samin Village, Tourism, Tourist Attractions.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu bidang yang dapat menciptakan surplus ekonomi bagi negara-negara maju dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (Hasanah, 2023). Pengelolaan yang efisien dalam industri pariwisata dapat menjadi sarana bagi suatu negara atau wilayah untuk menonjolkan identitasnya. Di Indonesia, perkembangan sektor pariwisata telah mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama karena kekayaan alam yang melimpah di negara ini (Indonesia Investments, 2016). Kegiatan pariwisata harus dilakukan dengan niat yang baik untuk menikmati objek wisata, termasuk dalam hal pengembangan dan kemajuan objek wisata sebagai daya tarik wisata yang meningkatkan kemajuan tersebut. Ini penting karena sektor pariwisata memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan menyebarkan kesempatan dari segi lapangan kerja, mempromosikan pengembangan regional, dan meningkatkan keuntungan secara nasional untuk kepentingan masyarakat.

Daya tarik wisata adalah elemen dan fasilitas yang terhubung yang memiliki potensi untuk menarik perhatian para wisatawan atau pengunjung untuk berkunjung ke suatu wilayah atau lokasi tertentu (Ardiansyah, 2022). Di Indonesia, daya tarik wisata konsep desa wisata telah menjadi sorotan utama dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pemerintah dan berbagai pihak terkait telah mengidentifikasi desa wisata sebagai salah satu strategi untuk mempercepat pembangunan ekonomi di daerah pedesaan, sambil mempromosikan keberagaman budaya Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam konteks ini, konsep desa wisata menjadi sebuah model pengembangan yang

menarik, di mana penduduk lokal aktif terlibat dalam pengelolaan dan pemasaran destinasi wisata mereka sendiri (Anwar, 2023). Salah satu contoh yang menarik adalah kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur.

Kampung Samin merupakan sebuah desa tradisional yang terletak di Dusun Jepang, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro yang kaya akan warisan budaya dan keindahan alam. Sebagai destinasi wisata potensial, Kampung Samin memiliki potensi yang besar untuk menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Kampung Samin memiliki nilai sejarah dan budaya yang kaya. Program pariwisata budaya dapat dikembangkan untuk mengenalkan tamu-tamu dari luar kepada kebudayaan dan tradisi unik dari masyarakat Samin. Di Kampung Samin, potensi pertanian bisa dikembangkan lebih lanjut, termasuk pertanian organik atau pertanian berbasis kearifan lokal, sesuai dengan prinsip-prinsip yang mungkin dipelihara oleh komunitas Samin. Kombinasi antara pertanian, pariwisata, dan edukasi bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang berbeda dan ingin belajar lebih banyak tentang kehidupan pedesaan.

Semua potensi di atas dapat dioptimalkan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan berbagai pihak terkait lainnya dalam proses perencanaan dan implementasi. Namun, meskipun memiliki keunikan dan keindahan alam yang menakjubkan, Kampung Samin masih belum mampu memaksimalkan potensinya sebagai destinasi wisata yang menarik. Pengelolaan dan pengembangan wisata yang kurang terorganisir dan terarah juga dapat menjadi faktor penghambat. Tanpa perencanaan yang baik, pengelolaan

sumber daya alam dan budaya di Kampung Samin dapat menjadi tidak berkelanjutan, bahkan bisa merusak potensi wisata jangka panjang. Selain itu, ada keengganan atau kurangnya kesadaran dari komunitas setempat untuk terlibat dalam industri pariwisata, baik karena alasan kekhawatiran akan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan budaya mereka atau karena kurangnya pemahaman tentang potensi ekonomi yang bisa diperoleh dari pariwisata.

Secara mendasar, kapasitas suatu objek wisata memengaruhi ketertarikan para wisatawan untuk mengunjunginya (Kardini, 2020). Dalam konteks tersebut, penelitian ini muncul sebagai upaya untuk mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan daya tarik wisata Kampung Samin. Salah satu strategi yang diteliti adalah melalui rancangan spot foto yang menarik. Fotografi telah menjadi salah satu faktor penting dalam promosi pariwisata modern, dengan spot-spot foto yang menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang efektif untuk meningkatkan atraksi dan daya tarik wisata Kampung Samin melalui pengembangan rancangan spot foto yang memperlihatkan keindahan alam dan kekayaan budaya khas desa tersebut. Dengan demikian, Kampung Samin dapat menjadi destinasi wisata yang lebih populer dan memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal serta pelestarian budaya tradisional. Selain itu, mengamati strategi promosi dan pemasaran yang telah dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata Kampung Samin, serta partisipasi dan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan tantangan dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin.

Data penelitian lain yang digunakan adalah survei digunakan untuk mengumpulkan data dari wisatawan dan penduduk lokal mengenai preferensi, persepsi, dan pengalaman terkait pariwisata di Kampung Samin. Survei membantu dalam memahami apa yang diharapkan oleh wisatawan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan pariwisata.

Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengamati langsung kondisi dan potensi wisata di Kampung Samin, termasuk keindahan alam, kegiatan budaya, dan infrastruktur pariwisata yang ada. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih konkret dan mendalam tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dan yang terakhir adalah wawancara dilakukan dengan stakeholder terkait, seperti tokoh masyarakat, pengelola pariwisata, dan penduduk lokal, untuk mendapatkan sudut pandang mereka mengenai potensi dan tantangan dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin.

Wawancara memberikan insight berharga tentang kebutuhan, harapan, dan masalah yang dihadapi dalam pengembangan wisata. Penggunaan kombinasi metode ini menunjukkan pendekatan yang holistik dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun analisis yang komprehensif tentang situasi pariwisata di Kampung Samin. Dengan demikian, hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya tarik wisata adalah faktor kunci dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Konsep desa wisata telah menjadi fokus utama dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur, adalah contoh nyata dari implementasi konsep desa wisata yang menarik. Kampung Samin memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan dengan kekayaan budaya dan alamnya. Program pariwisata budaya dapat dikembangkan untuk memperkenalkan tamu-tamu dari luar kepada kebudayaan dan tradisi unik dari masyarakat Samin. Potensi pertanian juga bisa dioptimalkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipelihara oleh komunitas Samin, dengan kombinasi antara pertanian, pariwisata, dan edukasi. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Kampung Samin masih menghadapi tantangan dalam pengembangan wisatanya. Pengelolaan yang kurang terorganisir dan kurangnya partisipasi masyarakat setempat dapat menjadi hambatan. Tanpa perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya alam dan budaya di Kampung Samin dapat menjadi tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik wisata Kampung Samin.

Pak Bambang, selaku pengelola pariwisata di Kampung Samin, menunjukkan kesadaran yang kuat akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan alam kampung mereka. Pernyataan beliau menyoroti komitmen untuk mempromosikan pengembangan

pariwisata yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, upaya pengelolaan pariwisata tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan keindahan Kampung Samin kepada wisatawan, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak merusak lingkungan dan budaya lokal yang berharga. Strategi yang diusulkan oleh Pak Bambang mungkin mencakup penekanan pada praktik ramah lingkungan, penggunaan sumber daya secara bijak, dan melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan terkait pariwisata. Selain itu, Bu Novi, sebagai penduduk lokal, juga menunjukkan kesadaran akan potensi pariwisata Kampung Samin dan keinginan untuk turut serta dalam pengembangannya. Ungkapan kesadaran ini mencerminkan dorongan masyarakat setempat untuk memanfaatkan potensi pariwisata sebagai sarana pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya, penduduk lokal seperti Bu Novi menyatakan kepentingan mereka dalam memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak merugikan lingkungan dan tradisi lokal.

Kedua pengamatan dari Pak Bambang dan Bu Novi menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin. Melalui keterlibatan aktif dari pengelola pariwisata dan penduduk lokal, dapat diciptakan strategi yang tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat identitas budaya kampung. Dengan demikian, kesadaran akan keberlanjutan dan pelestarian menjadi landasan bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kampung Samin. Dengan demikian, untuk menjawab

tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin, beberapa solusi dapat dipertimbangkan implementasi pengelolaan pariwisata yang terpadu, melibatkan partisipasi aktif dari pengelola pariwisata, pemerintah setempat, dan masyarakat lokal. Ini memungkinkan pengembangan strategi yang seimbang antara pertumbuhan pariwisata, pelestarian lingkungan, dan keberlanjutan budaya.

Mengadakan program edukasi dan kampanye kesadaran untuk penduduk lokal dan pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya. Hal ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, dan kegiatan komunitas lainnya. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata, termasuk dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program pariwisata. Ini dapat dilakukan melalui forum-forum partisipatif dan mekanisme konsultasi publik. Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini secara holistik, diharapkan Kampung Samin dapat mengatasi tantangan dalam pengembangan pariwisatanya dan menjadikan pariwisata sebagai sumber daya yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitarnya.

Daya tarik wisata menjadi faktor kunci dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur, merupakan contoh nyata dari implementasi konsep desa wisata yang menarik, dengan potensi besar dalam menarik wisatawan melalui kekayaan budaya dan alamnya. Namun, untuk mengembangkan potensi ini secara optimal, diperlukan strategi yang efektif mengingat adanya tantangan dalam pengembangan wisata di kampung tersebut. Salah satu strategi yang diteliti

adalah melalui rancangan spot foto yang menarik. Fotografi merupakan salah satu faktor penting dalam promosi pariwisata modern, dan spot-spot foto yang menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Salah satu strategi yang diteliti adalah melalui rancangan spot foto yang menarik. Fotografi memiliki peran penting dalam promosi pariwisata modern, dan spot-spot foto yang menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan merancang spot-spot foto yang menarik di sekitar Kampung Samin, pengunjung dapat memiliki pengalaman yang berkesan dan membagikannya melalui media sosial, sehingga meningkatkan visibilitas kampung sebagai destinasi wisata. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan Kampung Samin dapat mengatasi tantangan dalam pengembangan wisatanya dan meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Meskipun memiliki potensi besar, Kampung Samin menghadapi tantangan dalam pengelolaan wisatanya, termasuk pengelolaan yang kurang terorganisir dan kurangnya partisipasi masyarakat setempat. Tanpa perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya alam dan budaya di Kampung Samin dapat menjadi tidak berkelanjutan. Strategi pengembangan pariwisata di Kampung Samin dapat membahas beberapa langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan daya tarik destinasi tersebut. Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

Identifikasi Potensi Atraksi Wisata

Langkah pertama dalam pengembangan atraksi wisata di Kampung Samin adalah mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat menjadi daya tarik bagi

wisatawan. Hal ini mencakup warisan budaya, keindahan alam, tradisi lokal, dan berbagai kegiatan yang dapat menarik minat wisatawan. Kampung Samin memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk adat istiadat, seni pertunjukan tradisional, serta kerajinan tangan yang unik. Potensi ini dapat dieksplorasi melalui pertunjukan seni, workshop kerajinan tangan, dan tur budaya yang memperkenalkan tamu kepada kehidupan sehari-hari dan tradisi masyarakat Samin.

Kampung Samin terletak di daerah yang indah, dikelilingi oleh pegunungan, sungai, dan hamparan sawah. Potensi keindahan alam ini dapat dimanfaatkan untuk trekking, camping, dan aktivitas alam lainnya. Spot-spot foto yang menakjubkan juga dapat diidentifikasi di sekitar kampung, menampilkan pemandangan alam yang memesona. Masyarakat Samin memiliki tradisi unik dan filosofi hidup yang menarik. Wisatawan dapat mengunjungi lokasi-lokasi yang terkait dengan tradisi Samin, mengikuti upacara adat, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat setempat.

Langkah pertama dalam pengembangan atraksi wisata di Kampung Samin adalah penting untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Kampung Samin memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk adat istiadat, seni pertunjukan tradisional, dan kerajinan tangan yang unik. Potensi ini dapat dieksplorasi melalui berbagai kegiatan seperti pertunjukan seni, workshop kerajinan tangan, dan tur budaya yang memperkenalkan tamu kepada kehidupan sehari-hari dan tradisi masyarakat Samin. erletak di daerah yang indah, Kampung Samin dikelilingi oleh pegunungan, sungai,

dan hamparan sawah. Potensi keindahan alam ini dapat dimanfaatkan untuk aktivitas seperti trekking, camping, dan aktivitas alam lainnya. Selain itu, spot-spot foto yang menakjubkan juga dapat diidentifikasi di sekitar kampung, menampilkan pemandangan alam yang memesona.

Masyarakat Samin memiliki tradisi unik dan filosofi hidup yang menarik. Wisatawan dapat mengunjungi lokasi-lokasi yang terkait dengan tradisi Samin, mengikuti upacara adat, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat setempat. Dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi ini, Kampung Samin dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi para wisatawan yang mencari pengalaman yang berbeda dan mendalam. Dengan menawarkan beragam kegiatan dan pengalaman yang terkait dengan warisan budaya, keindahan alam, dan tradisi lokal, Kampung Samin dapat menarik minat wisatawan dari berbagai latar belakang dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat melalui pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Merancang Spot Foto yang Menarik

Strategi ini melibatkan pemilihan lokasi dan komposisi foto yang menarik, serta penggunaan pencahayaan yang tepat untuk mengambil foto yang menakjubkan. Setiap spot foto harus dirancang sedemikian rupa sehingga memperlihatkan keindahan alam dan keunikan budaya Kampung Samin. Lokasi perancangan spot foto yaitu di daerah bumi perkemahan Kampung Samin dengan pemandangan alam yang indah memungkinkan untuk menggabungkan keindahan alam dengan elemen-elemen tradisional kampung tersebut. Pemandangan alam yang indah di

sekitar kampung memberikan potensi besar untuk menggabungkan keindahan alam dengan elemen-elemen tradisional kampung tersebut.

Peneliti membangun pondok kayu tradisional dengan detail-detail tradisional seperti ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu dapat menciptakan suasana kampung yang autentik. Ini memungkinkan wisatawan untuk merasakan atmosfer tradisional kampung Samin dan memahami kekayaan budaya yang dimilikinya. Merancang komposisi foto yang baik merupakan kunci untuk menghasilkan foto yang menarik. Detail-detail tradisional seperti pondok kayu dengan ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu menjadi titik fokus utama dalam komposisi foto. Penambahan ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu pada pondok kayu tidak hanya meningkatkan keaslian budaya, tetapi juga meningkatkan estetika visual. Detail-detail tradisional ini memberikan sentuhan artistik pada latar belakang foto, menjadikannya lebih menarik dan memikat bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang unik.

Pencahayaan memainkan peran penting dalam mengambil foto yang memukau. Penggunaan pencahayaan yang tepat dapat menyoroti keindahan alam dan keunikan budaya Kampung Samin dalam foto-foto yang diambil. Pembangunan pondok kayu tradisional dengan detail-detail tradisional seperti ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu menciptakan suasana kampung yang autentik. Ini memberikan pengalaman yang mendalam bagi wisatawan untuk merasakan atmosfer tradisional Kampung Samin dan memahami kekayaan budaya yang dimilikinya.



Gambar 1: Hasil Pembuatan Spot Foto

Dengan merancang latar belakang foto yang menarik dan memikat, wisatawan dapat menciptakan kenangan yang berkesan selama kunjungan mereka ke Kampung Samin. Pondok kayu tradisional dengan detail tradisional akan menjadi salah satu titik fokus utama bagi wisatawan untuk mengabadikan momen mereka. Melalui perancangan spot foto dengan detail tradisional, juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal. Proses pembangunan ini melibatkan penggunaan teknik dan bahan-bahan tradisional, yang membantu dalam melestarikan pengetahuan dan keterampilan tradisional dalam pembangunan bangunan.

Strategi yang diusulkan melibatkan beberapa aspek penting dalam pengambilan foto yang menarik dan memikat di Kampung Samin. Salah satu kunci untuk menghasilkan foto yang menakjubkan adalah dengan memilih lokasi yang menarik dan merancang komposisi foto yang baik. Lokasi perancangan spot foto di daerah bumi

perkemahan Kampung Samin dengan pemandangan alam yang indah memberikan potensi besar untuk menggabungkan keindahan alam dengan elemen-elemen tradisional kampung tersebut. Pencahayaan memainkan peran penting dalam mengambil foto yang memukau. Penggunaan pencahayaan yang tepat dapat menyoroti keindahan alam dan keunikan budaya Kampung Samin dalam foto-foto yang diambil. Pembangunan pondok kayu tradisional dengan detail-detail tradisional seperti ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu menciptakan suasana kampung yang autentik. Hal ini tidak hanya memungkinkan wisatawan untuk merasakan atmosfer tradisional kampung Samin, tetapi juga memahami kekayaan budaya yang dimilikinya.

Perancangan spot foto dengan detail tradisional juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal. Proses pembangunan pondok kayu tradisional melibatkan penggunaan teknik dan bahan-bahan tradisional, yang membantu dalam melestarikan pengetahuan dan keterampilan tradisional dalam pembangunan bangunan. Dengan merancang latar belakang foto yang menarik dan memikat, wisatawan dapat menciptakan kenangan yang berkesan selama kunjungan mereka ke Kampung Samin. Pondok kayu tradisional dengan detail tradisional menjadi salah satu titik fokus utama bagi wisatawan untuk mengabadikan momen mereka. Melalui implementasi strategi ini, Kampung Samin dapat menjadi destinasi wisata yang menarik tidak hanya karena keindahan alamnya, tetapi juga karena kekayaan budaya dan tradisionalnya. Selain itu, penggunaan fotografi sebagai sarana promosi juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk mengunjungi kampung

tersebut, serta berkontribusi pada pelestarian budaya lokal.

Promosi Pariwisata

Fotografi adalah salah satu konten yang populer di media sosial. Fotografi adalah salah satu konten yang populer di media sosial. Dengan memanfaatkan tren ini, Kampung Samin dapat mempromosikan destinasi wisatanya dengan membagikan foto-foto menarik kepada audiens yang luas. Oleh karena itu, spot foto yang menarik dapat dipromosikan melalui platform-platform media sosial untuk meningkatkan visibilitas Kampung Samin sebagai destinasi wisata yang menarik. Foto-foto yang diambil di latar belakang bumi perkemahan Kampung Samin dengan detail tradisional dapat digunakan sebagai sarana promosi pariwisata. Foto-foto yang diambil di latar belakang bumi perkemahan Kampung Samin dengan detail tradisional mencerminkan keindahan alam dan budaya khas kampung tersebut. Ini tidak hanya memperkaya konten promosi, tetapi juga memperkenalkan keunikan budaya dan alam kepada wisatawan potensial. Dengan membagikan foto-foto tersebut di media sosial atau platform daring lainnya, akan membantu memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas Kampung Samin sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan memanfaatkan keindahan alam dan budaya khas Kampung Samin, spot foto di daerah bumi perkemahan dapat menciptakan pengalaman yang berkesan bagi para pengunjung serta mempromosikan keindahan dan keunikan kampung tersebut kepada dunia.

Fotografi memiliki peran penting dalam mempromosikan destinasi wisata, termasuk Kampung Samin. Dengan memanfaatkan keindahan alam dan budaya khas kampung tersebut, foto-foto yang

diambil di latar belakang bumi perkemahan Kampung Samin dapat menjadi sarana promosi yang efektif melalui media sosial dan platform daring lainnya. Fotografi adalah salah satu konten yang populer di media sosial. Dengan mengambil foto-foto yang menarik di Kampung Samin, kita dapat memanfaatkan tren ini untuk meningkatkan visibilitas kampung sebagai destinasi wisata yang menarik. Penting untuk mengidentifikasi spot-spot foto yang menarik di Kampung Samin. Latar belakang bumi perkemahan dengan detail tradisional dapat menjadi pilihan yang tepat karena mencerminkan keunikan budaya dan alam kampung. Foto-foto yang diambil dapat dipromosikan melalui platform-platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*. Penggunaan tagar yang relevan seperti: #KampungSamin atau #WisataTradisional dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan membagikan foto-foto Kampung Samin, kita dapat membantu memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitasnya sebagai destinasi wisata yang menarik. Dalam strategi pemasaran, penggunaan foto dapat menjadi sarana promosi, sehingga dapat menarik minat lebih banyak orang untuk mengunjungi kampung tersebut (Yudhiasta, 2022).

Spot foto di daerah bumi perkemahan Kampung Samin tidak hanya menciptakan pengalaman berkesan bagi para pengunjung yang mengunjungi kampung tersebut, tetapi juga membantu mempromosikan keindahan dan keunikan kampung tersebut kepada dunia. Melalui foto-foto yang menarik, Kampung Samin dapat menarik minat lebih banyak orang untuk mengunjunginya, menciptakan pengalaman berkesan bagi para pengunjung, dan menginspirasi mereka untuk menjelajahi keindahan dan keunikan kampung tersebut. Dengan demikian,

penggunaan fotografi sebagai sarana promosi pariwisata Kampung Samin melalui media sosial dan platform daring memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan meningkatkan kesadaran akan keindahan serta keunikan kampung tersebut di mata dunia.

SIMPULAN

Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur, menawarkan potensi besar sebagai destinasi wisata yang menarik melalui kekayaan budaya dan alamnya. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan strategi yang efektif dalam pengembangan pariwisata di kampung tersebut. Salah satu strategi yang diteliti adalah melalui perancangan spot foto yang menarik, yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Strategi perancangan spot foto ini melibatkan pemilihan lokasi yang menarik, rancangan komposisi foto yang baik, penggunaan pencahayaan yang tepat, dan pembangunan struktur tradisional yang autentik. Dengan demikian, Kampung Samin dapat menawarkan pengalaman berkesan bagi wisatawan yang mencari keindahan alam dan keunikan budaya. Selain itu, promosi pariwisata melalui media sosial dan platform daring juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan visibilitas Kampung Samin sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan membagikan foto-foto menarik Kampung Samin, dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi kampung tersebut.

Merancang spot foto dengan menambahkan detail tradisional seperti ukiran kayu atau hiasan anyaman bambu, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di daya tarik wisata Kampung Samin.

Langkah ini tidak hanya menciptakan suasana kampung yang autentik, tetapi juga memperkaya pengalaman wisatawan dan mempromosikan warisan budaya lokal. Melalui pendekatan ini, Kampung Samin dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang berbeda dan memikat. Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran agar pemerintah daerah dan pihak terkait perlu meningkatkan promosi Kampung Samin sebagai destinasi wisata yang unik dan menarik. Penggunaan media sosial, situs web, dan materi promosi lainnya dapat membantu meningkatkan visibilitas kampung ini di kalangan wisatawan potensial. Selain itu juga perlunya menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan untuk masyarakat lokal terkait dengan budaya dan pariwisata. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata mereka sendiri.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah langkah pertama dalam pengembangan pariwisata di Kampung Samin adalah mengidentifikasi potensi-potensi atraksi wisata, termasuk warisan budaya, keindahan alam, dan tradisi lokal. Ini dapat dieksplorasi melalui berbagai kegiatan seperti pertunjukan seni, workshop kerajinan tangan, dan tur budaya. Perancangan spot foto yang menarik melibatkan pemilihan lokasi yang menarik, rancangan komposisi foto yang baik, penggunaan pencahayaan yang tepat, dan pembangunan struktur tradisional yang autentik. Memanfaatkan media sosial dan platform daring untuk membagikan foto-foto menarik Kampung Samin dengan menggunakan tagar yang relevan seperti #KampungSamin atau #WisataTradisional. Hal ini dapat membantu meningkatkan visibilitas Kampung Samin sebagai

destinasi wisata yang menarik. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan Kampung Samin dapat mengatasi tantangan dalam pengembangan pariwisatanya dan meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. K. (2021). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(3), 204-216. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpg.v9i3.37546>
- Anwar, M. S., Wibowo, A., & Kartono, D. K. (2023). Model dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Pilanggede Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 398-408. <https://www.neliti.com/publications/564849/model-dan-strategi-pengembangan-desa-wisata-berbasis-partisipasi-masyarakat-loka>
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2021). Analisis Potensi Ekowisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2621-2630. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1137>
- Pratiwi, F. R. (2022). Strategi Dinas Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 6(1), 188-188. <https://doi.org/10.31604/jim.v6i1.2022.188-194>
- Hasanah, A. U. ., Putri, D. K., Savitri, F. M., Muntafi, M. A., & Arifa, K. G.

- (2023). Mitigasi Risiko Industri Pariwisata: Antisipasi Pemerintah Hadapi Resesi Ekonomi. *Jurnalku*, 3(3), 329–338. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i3.408>
- Indonesia Investments. (16, Desember 2016). Industri Pariwisata Indonesia | Indonesia Investments. Indonesia-Investments.com. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051?>
- Jannah, M. (2022). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Gunung Putih oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 10(4). <http://dx.doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9009>
- Kardini, N. L., & Ari Sudiartini, N. W. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(1), 106–125. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i1.7>
- Kuncoro, M., Kristiaji, W. C. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga. Jakarta
- Maulani, S., Arieta, S., & Syafitri, R. (2024). Strategi Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Masyarakat di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. *Buletin Antropologi Indonesia*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.47134/bai.v1i1.2224>
- Octaviardy, A. O., Raharjo, S. Y. (2023). Strategi Pengembangan Atraksi Wisata Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan di Desa Wisata Lamajang. Prosiding FTSP Series 5. [x.php/ftsp/article/view/1860](https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/1860)
- Ramdhani, A. M. ., & Andriana, A. N. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Biru Kersik dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6674–6687. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2767>
- Rudianto, H. & Diella, M. (2022). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 14(3), 255-266. <https://doi.org/10.54783/jv.v14i3.647>
- Safari, A., & Riyanti, A. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Curug Aseupan Parongpong. *Tourism Scientific Journal*, 8(2), 246-265. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i2.248>
- Yudhiasta, S. (2024). Penerapan Bauran Promosi di Quest Hotel Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *PETA - Jurnal Pesona Pariwisata*, 1(1). Retrieved from <https://peta.upnjatim.ac.id/index.php/peta/article/view/44>